

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai uji hipersensitif dan antagonisme mikroba dari kompos Keltan A dan dekomposer MOB DD11 dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji reaksi hipersensitif pada semua bakteri pada kompos Keltan A dan dekomposer MOB DD11 menunjukkan reaksi negatif, yang ditandai dengan tidak adanya nekrosis atau bercak cokelat pada daun pukul empat (*Mirabilis jalapa*). Hal ini berarti bakteri pada kedua sampel yang diuji bukan merupakan patogen.
2. Hasil uji antagonis ke-3 isolat bakteri yang diperoleh dari kompos Keltan A dan dekomposer MOB DD11 tidak mampu bersaing dengan patogen-patogen yang digunakan pada penelitian.
3. Hasil uji antagonis ke-4 isolat jamur yang diperoleh dari kompos Keltan A dan dekomposer MOB DD11 yaitu:
 - a) Isolat jamur dari kompos Keltan A yaitu KJ1 mampu bersaing (antagonis) dengan patogen *Xanthomonas axonofodis pv. allii* dan *Alternaria porri*.
 - b) Isolat jamur dari kompos Keltan A yaitu KJ2 mampu bersaing dengan patogen *Xanthomonas axonofodis pv. allii*, *Xanthomonas oryzae*, dan *Alternaria porri*.
 - c) Isolat jamur dari dekomposer MOB DD11 yaitu DJ1 mampu bersaing dengan patogen *Alternaria porri* dan *Sclerotium rolfsii*.
 - d) Isolat jamur dari dekomposer MOB DD11 yaitu DJ2 mampu bersaing dengan semua patogen yang digunakan pada penelitian.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada penelitian, disarankan menggunakan kompos yang baru matang dan dekomposer yang baru selesai mengalami proses fermentasi agar mikroorganismenya masih mampu berkompetitif secara maksimal dengan patogen karena sumber energi mikroorganismenya masih tersedia secara maksimal.